

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi bermain menggambar dalam mengatasi kecemasan pada anak usia prasekolah saat hospitalisasi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada studi kasus ini yaitu anak dengan rentang usia 3-6 tahun, dengan jumlah 2 anak perempuan dan 1 anak laki-laki.
2. Tingkat kecemasan sebelum mendapatkan terapi bermain menggambar pada ketiga responden berada pada rentang cemas berat dengan ciri wajah terlihat gelisah dan ketakutan, telapak tangan teraba dingin, mengeluh ingin pulang, serta merasa sensitive dan mudah marah.
3. Tingkat kecemasan setelah mendapatkan terapi bermain menggambar pada ketiga responden didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan menjadi cemas ringan dengan ciri mimik wajah sudah terlihat rileks, mulai berinteraksi dan kegelisahan menurun.
4. Perbandingan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah mendapatkan terapi bermain menggambar selama 3 hari berturut-

turut didapatkan hasil bahwa terapi bermain menggambar dapat menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada ketiga responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Keperawatan Bogor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembangan IPTEK dan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta tambahan informasi bahwa terapi bermain dapat menurunkan kecemasan yang dialami oleh anak ketika dirawat dirumah sakit.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi tempat penelitian agar dapat menyediakan sarana dan prasarana bagi penerapan terapi bermain, khususnya terapi bermain menggambar karena terapi bermain menggambar dapat menjadi sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kecemasan akibat hospitalisasi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan dasar pengembangan model-model intervensi keperawatan lainnya khususnya dalam menurunkan tingkat kecemasan. Serta diharapkan pada

peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak responden agar hasil yang didapatkan dapat terlihat lebih signifikan.